

## KEGIATAN KONTRIBUSI SOSIAL MELALUI PROGRAM PERTUKARANMAHASISWA MERDEKA BATCH 3 TAHUN 2023

Hotmaida Simanjuntak<sup>1\*</sup>, Agustinus Laia<sup>2</sup>,Delfi Eprida Nadapdap<sup>3</sup>,Mechristi Adista Zebua<sup>4</sup>  
,Enjelita Simbolon<sup>5</sup>,Nehemia Nababan<sup>6</sup>, Angela Putri Simorangkir<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup> Universitas HKBP Nommensen Medan, Indonesia  
e-mail: agustinus.laia@student.uhn.ac.id

### Abstrak

Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) adalah pertukaran mahasiswa selama satu semester dari satu klaster daerah ke klaster daerah lainnya yang memberikan pengalaman kebinekaan dan sistem alih kredit sebanyak 20 sks. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi merilis program ini pada tahun 2021, seiring dengan banyaknya program yang ditawarkan pada Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Adapun manfaat yang didapat dari program PMM adalah mahasiswa dapat berjumpa dengan mahasiswa lain dari perguruan tinggi yang berbeda, mendapatkan pengalaman langsung dan mempelajari kebudayaan daerah lainnya melalui pembelajaran Modul Nusantara, dapat memperluas atau meningkatkan kompetensi akademiknya, dan dapat mengembangkan kepemimpinan, percaya diri dan kepekaan sosial.

**Kata kunci:** Kegiatan Kontribusi Social, Pertukaran Mahasiswa Merdeka,

### Abstract

Independent Student Exchange (PMM) is a one-semester student exchange from one regional cluster to another, providing a diversity experience and a credit transfer system of 20 credits. The Ministry of Education, Culture, Research, and Technology released this program in 2021, in line with the many programs offered at the Independent Campus Learning Program. The benefits gained from the PMM program are that students can meet other students from different universities, gain direct experience and learn about other regional cultures through learning the Nusantara Module, can expand or improve their academic competence, and develop leadership, self-confidence, and social sensitivity.

**Keywords:** Social Contribution Activities, Independent Student Exchange,

### PENDAHULUAN

Kegiatan Pertukaran Mahasiswa Merdeka ini adalah kegiatan yang mengundang banyak mahasiswa untuk mengikutinya (Siregar, 2022;Insani et al., 2021;Vardhani & Tyas, 2018). bahwa Kegiatan Pertukaran Mahasiswa Merdeka merupakan inisiatif atau program yang berhasil menarik minat banyak mahasiswa untuk ikut serta. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut memiliki daya tarik yang kuat bagi mahasiswa sehingga banyak dari mereka tertarik untuk berpartisipasi dalam program tersebut.

Melalui PMM, mahasiswa seluruh Indonesia dapat bertemu dan bisa saling menemukan toleransi, kebudayaan, dan mengenal adat-istiadat masing-masing (Mubarok & Kurnisar, 2022). Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) memiliki dampak positif dalam memfasilitasi pertemuan antar-mahasiswa dari berbagai wilayah di Indonesia. Melalui PMM, mahasiswa memiliki kesempatan untuk saling bertemu dan memperluas pemahaman mereka tentang toleransi, keberagaman budaya, serta tradisi yang ada di Indonesia. Dengan demikian, PMM tidak hanya menjadi sarana untuk pertukaran ilmu dan pengalaman akademis, tetapi juga sebagai platform untuk memperkaya pengalaman sosial dan budaya mahasiswa di Indonesia. Terutama, dalam kegiatan PMM ini adalah kegiatan kebhinekaannya, yaitu kontribusi sosial (Lumbantobing, 2022;Sary, 2018;Mufidah & Fadilah, 2022). Maka, dalam hal ini kami selaku mahasiswa PMM dari Universitas HKBP Nommensen Medan melakukan kontribusi ini di 6 daerah yaitu desa Tabanan Bali, Desa Nganggarung girikerto Yogyakarta, di desa Akebay, pulau MAITARA, Desa Jomblang, Bantul Yogyakarta, ke wisata cengkeh afo ternate, maluku utara.

Di salah satu Panti asuhan SoS di Tabanan Bali di bukanya pasti ini bertujuan untuk membantu anak anak membaca dan menulis serta untuk mereka yng tidak ada tempat tinggal (Sri Rwa Jayantini, I. G. A., & Juniarta, I. W. 2018).

Lalu, di Desa Nganggarung girikerto Yogyakarta,Memberikan sumbangan pipa agar didesa tersebut mendapat kan air bersih,lalu di desa akebey kami berkosntribusi sosial dalam rangka memberikan pantai, lalu diDesa Jomblang, Bantul Yogyakarta, kami membangun sebuah ronda desa

dan mengajak anak-anak desa Jomblang belajar dan bermain bersama, lalu di wisata cengkeh afo ternate, maluku utara, Kontribusi yang kami buat, pembuatan tempat sampah untuk wisata tersebut, Dengan adanya tempat sampah yang tersedia, orang cenderung lebih mungkin untuk membuang sampah pada tempatnya, menjaga lingkungan tetap bersih dan terhindar dari pencemaran. Sebagai mahasiswa inbound disalah satu Perguruan Tinggi Penerima yaitu Universitas Pendidikan Ganesha, Bali dan Universitas Airlangga, Surabaya. Maka kesempatan seperti ini adalah hal yang berharga dan dapat dimanfaatkan dengan baik.

## METODE

Pengabdian ini menggunakan kualitatif ekspolarif pendekatan untuk menjelaskan adanya kontribusi sosial yang dilaksanakan didesa tersebut (Pratimi & Satyawan, 2022). Pengabdian ini dilaksanakan secara langsung di daerah Desa Tabanan Bali ,Desa Akebay Pulau Maitara Maluku, Desa Jomblang Yogyakarta, Desa Cengkeh afo Ternate Desa Nganggarung girikerto Yogyakarta Melaui kegiatan Kontribusi Sosial yang diadakan melalui adanya Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Batch 3 (Harunasari & Halim, 2021).



Gambar 1. kegiatan foto bersama Guru dan anak anak , bahkan Dosen dan Mahasiswainbound Stikes Bina Usaha Bali

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan ini kami dari tim A melakukan kegiatan Konsos disalah satu Panti Asuhan SOS di Desa Tabanan . Dan diPanti ini juga kami bertemu dengan beberapa siswa yang merupakan siswa berkebutuhan khusus, seperti tuna rungu wicara. Mahasiswa melakukan kegiatan pengajaran dengan siswa normal, senam pagi, dan bermain games (Pratiwi & Susanto, 2020). bahwa kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan bantuan kepada anak-anak di panti, tetapi juga menciptakan lingkungan inklusif di mana anak-anak dengan berbagai kebutuhan dapat berinteraksi dan belajar bersama dengan anak-anak lainnya. Hal ini menunjukkan komitmen tim A untuk mendukung perkembangan anak-anak di Panti Asuhan SoS secara holistik.

Pengalaman seperti ini dapat dirasakan oleh seluruh mahasiswa Indonesia yang mengambil peran aktif dalam pelaksanaan kontribusi sosial ini (Rafia, 2019;Maizan et al., 2020;Wulandari, 2020). bahwa setiap mahasiswa Indonesia yang berpartisipasi dalam kontribusi sosial memiliki kesempatan untuk merasakan pengalaman yang serupa. Melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan kontribusi sosial, mahasiswa dapat mengalami beragam pengalaman yang meliputi pembelajaran, pengembangan keterampilan sosial, empati, dan pemahaman yang lebih mendalam tentang realitas sosial di sekitar mereka. Dengan demikian, kontribusi sosial tidak hanya memberikan manfaat bagi penerima bantuan, tetapi juga memberikan kesempatan berharga bagi mahasiswa untuk tumbuh dan berkembang secara pribadi serta memperkaya pengalaman mereka selama masa perkuliahan Dengan adanya persatuan, maka kegiatan ini berhasil dilaksanakan dengan baik dan tanpa adanya kendala (Liliweri et al., 2022;Anwar, 2022). Beberapa Lampiran yang dapat diberikan:



Gambar 2. Selesai kegiatan bermain games bersama Beberapa foto kegiatan

senam bersama, dan dengan pembagian hadiah kepada siswa-siswa yang aktif dalam menjawab kuis yang diberikan oleh Mahasiswa, kegiatan tersebut menggabungkan unsur kesenangan, kegiatan fisik, dan stimulasi intelektual melalui kuis, serta memberikan pengakuan atas partisipasi aktif siswa dalam kegiatan tersebut. Hal ini mencerminkan upaya untuk menciptakan pengalaman yang beragam dan mendukung perkembangan holistik para siswa di Panti Asuhan SoS.



Gambar 3. kegiatan senam bersama, dan dengan pembagian hadiah untuk mengedepankan aspek kesehatan dan kebugaran fisik para anak di panti asuhan, sambil memberikan penghargaan atas partisipasi dan prestasi mereka

Gambar 3. kegiatan senam bersama, dan dengan pembagian hadiah untuk mengedepankan aspek kesehatan dan kebugaran fisik para anak di panti asuhan, sambil memberikan penghargaan atas partisipasi dan prestasi mereka. Senam bersama memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk bergerak aktif dan meningkatkan kesehatan mereka secara fisik dan mental. Sementara itu, pembagian hadiah menunjukkan pengakuan terhadap usaha dan prestasi mereka dalam menjawab kuis atau dalam kegiatan lainnya. Keseluruhan, kegiatan tersebut mencerminkan upaya untuk mempromosikan kesejahteraan dan merayakan prestasi anak-anak di panti asuhan, sambil menciptakan lingkungan yang positif dan membangun rasa percaya diri mereka.



Gambar 4. Kegiatan Penyerahan Selang Pipa Untuk Saluran Air Bersih di Desa tersebut karena sulit nya warga untuk mendapatkan air bersih

Gambar 4. Kegiatan Penyerahan Selang Pipa Untuk Saluran Air Bersih di Desa tersebut karena sulit nya warga untuk mendapatkan air bersih. sulitnya warga untuk mendapatkan air bersih

menunjukkan bahwa desa tersebut menghadapi masalah kekurangan air yang signifikan. Melalui kegiatan ini, pihak yang terlibat berupaya memberikan solusi konkret dengan menyediakan infrastruktur yang diperlukan, yaitu selang pipa untuk saluran air bersih. Hal ini tidak hanya memberikan akses yang lebih mudah dan nyaman bagi warga desa untuk mendapatkan air bersih, tetapi juga meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan. Dengan demikian, kegiatan ini memiliki makna yang sangat penting dalam mendukung kesejahteraan dan kebutuhan dasar masyarakat desa tersebut.

Lalu, Kontribusi sosial PMM 3 universitas Khairun Maluku Utara kelompok modul Nusantara GAMALAMA di kelurahan akehuda, kota Ternate berikut lamiran Kegiatan nya



Gambar 5. Kami menyelenggarakan kegiatan kontribusi sosial bersih-bersih pantai karena kami menyadari kurangnya rasa empati dan simpati yang dimiliki oleh beberapa orang terhadap lingkungan mereka. Melalui kegiatan ini,

Gambar 5. Kami menyelenggarakan kegiatan kontribusi sosial bersih-bersih pantai karena kami menyadari kurangnya rasa empati dan simpati yang dimiliki oleh beberapa orang terhadap lingkungan mereka. Melalui kegiatan ini, kami berharap dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya merawat lingkungan serta membangun semangat gotong royong dalam menjaga kebersihan pantai dan menjaga keindahan alam untuk generasi mendatang.

Lalu, Kontribusi Sosial PMM 3 Universitas PGRI Yogyakarta ke Desa Jomblang, Bantul Yogyakarta, didesa Jomblang berikut lamiran Kegiatannya



Gambar 6. membangun sebuah ronda desa dan mengajak anak-anak desa Jomblang belajar dan bermain bersama

Gambar 6. membangun sebuah ronda desa dan mengajak anak-anak desa Jomblang belajar dan bermain bersama, Mengajak anak-anak desa Jomblang untuk belajar dan bermain bersama di ronda desa memiliki makna yang mendalam dalam membangun hubungan yang harmonis antara generasi muda dan dewasa di masyarakat. Ini menciptakan ikatan sosial yang kuat dan meningkatkan rasa saling percaya antarwarga desa.

Lalu Kontribusi sosial Pmm 3 universitas khairun Maluku Utara kelompok kie matubu ke akebay Maitara beberapa lampiran kegiatan





Gambar 7. Mahasiswa melaksanakan kegiatan bersih Pantai dan pendampingan masyarakat sekitar desa akebay Maitara untuk smart berplastik. Kegiatan ini melibatkan narasumber yaitu kepala desa akebay

Gambar 7. Mahasiswa melaksanakan kegiatan bersih Pantai dan pendampingan masyarakat sekitar desa akebay Maitara untuk smart berplastik. Kegiatan ini melibatkan narasumber yaitu kepala desa akebay, maitara dan pemerhati sampah sekaligus seniman untuk melakukan demonstrasi pembuatan busana berbahan limbah plastik. Melibatkan narasumber seperti kepala desa Akebay, pemerhati sampah, dan seniman dalam kegiatan tersebut menunjukkan kolaborasi lintas sektor yang penting dalam menciptakan solusi terhadap permasalahan lingkungan. Demonstrasi pembuatan busana berbahan limbah plastik oleh seniman juga menjadi contoh nyata pemanfaatan kreatif limbah plastik.

Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan dampak positif terhadap lingkungan dan kesadaran masyarakat, tetapi juga memperkuat kerjasama antara mahasiswa, pemerintah desa, serta pihak terkait lainnya dalam upaya menjaga keberlanjutan lingkungan hidup.

Lalu, Kontribusi sosial PMM3 Universitas Khairun ternate, ke wisata cengkeh afo ternate, Maluku utara berikut beberapa lampiran kegiatan.



Gambar 8. Kontribusi yang kami buat, pembuatan tempat sampah untuk wisata tersebut, Dengan adanya tempat sampah yang tersedia, orang cenderung lebih mungkin untuk membuang sampah pada tempatnya

Gambar 13. Kontribusi yang kami buat, pembuatan tempat sampah untuk wisata tersebut, Dengan adanya tempat sampah yang tersedia, orang cenderung lebih mungkin untuk membuang sampah pada tempatnya, menjaga lingkungan tetap bersih dan terhindar dari pencemaran. bahwa tindakan tersebut memiliki dampak positif dalam menjaga kebersihan lingkungan dan mencegah pencemaran. Dengan menyediakan tempat sampah yang mudah diakses, pengunjung cenderung lebih mungkin untuk membuang sampah pada tempatnya, sehingga membantu menjaga keindahan lingkungan dan mencegah pencemaran. Dengan demikian, kontribusi tersebut merupakan langkah yang penting dalam menjaga keberlanjutan lingkungan wisata dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

## SIMPULAN

Kegiatan kontribusi sosial ini memiliki tujuan yang baik bagi mahasiswa inbound seluruh Indonesia. Dengan begitu, kami saling mengetahui adat, kebiasaan, ras, dan budaya dari beberapa daerah. Bahkan dengan adanya PMM ini kami juga dapat berbaur dengan banyak teman-teman dari berbagai Provinsi dan berbagai Universitas. Bentuk partisipasi individu atau kelompok yang kita berikan kepada masyarakat untuk menciptakan kehidupan yang harmonis sehingga terwujudnya hubungan sosial yang memiliki rasa empati. Dan, dapat menginspirasi banyak mahasiswa lain.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami memanjatkan Puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas Berkah, Rahmat, dan Hidayahnya kami dapat melaksanakan kegiatan Kontribusi Sosial tersebut dengan baik, amanah, dan tidak ada hal yang mengganggu selama kegiatan tersebut berlangsung. Kami ucapkan juga buat Dosen Pendamping kami yaitu Ibu Dr. Hotmaida Simanjuntak, S.pd.,SH.,MH Dosen dari Universitas HKBP Nommensen Medan karena sudah meluangkan waktunya untuk membantu kami membuat artikel ini, bahkan untuk Dosen pendamping Modul Nusantara kami dan teman-teman PMM yang turut serta dalam melakukan kegiatan Kontribusi Sosial.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, R. N. (2022). Motivasi Mahasiswa Untuk Mengikuti Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 4(4), 1106–1111. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.5393>
- Choiriyati, W. (2019). Etika Media Dalam Kultur New Technology (Mengkaji Etika Internet Versus Undang-Undang Informasi Dan Transaksi Elektronik). *Jurnal Masyarakat Dan Budaya*, 247–262. <https://doi.org/10.14203/jmb.v21i2.763>
- Harunasari, S. Y., & Halim, N. (2021). Gegar Bahasa Pada Program Pertukaran Mahasiswa Indonesia Di Jepang: Sebuah Studi Kasus. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 4(4), 401–412. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v4i4.212>
- Liliweri, A., Nara, M. Y., & Swan, M. V. D. P. (2022). Gegar Budaya Di Era New Normal. *Jurnal Communio : Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi*, 11(2), 193–205. <https://doi.org/10.35508/jikom.v11i2.6647>
- Lumbantobing, S. M. (2022). Peningkatan Literasi Siswa Smpn 1 Oku Melalui Kampus Mengajar Angkatan 3. *Participative Journal: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 1–14. <https://doi.org/10.55099/participative.v2i2.50>
- Maizan, S. H., Bashori, K., & Hayati, E. N. (2020). Analytical Theory : Gegar Budaya (Culture Shock). *Psycho Idea*, 18(2), 147. <https://doi.org/10.30595/psychoidea.v18i2.6566>
- Mubarak, M. F., & Kurnisar, K. (2022). Pengaruh Program Kampus Mengajar Kemendikbudristek Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Peserta Didik Di Smp Negeri 1 Palembang. Sri
- Mufidah, V. N., & Fadilah, N. N. (2022). Penyesuaian Diri Terhadap Fenomena Culture Shock Mahasiswa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. *Muqoddima Jurnal Pemikiran Dan Riset Sosiologi*, 3(1), 61–70.
- Muti'ah, L. L. (2021). Penyesuaian Diri Mahasiswa Asal Madura Dalam Menghadapi Gegar Budaya Di Ponorogo (Studi Deskriptif Pada Mahasiswa Iain Ponorogo). *Iain Ponorogo*. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/17127>
- Pratimi, S., & Satyawan, A. (2022). Pola Komunikasi Dan Interaksi Dalam Menghadapi Gegar Budaya Pada Adaptasi Mahasiswa Asing Di Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Pratiwi, E., & Susanto, Y. O. (2020). Penyesuaian Diri Terhadap Gegar Budaya Di Lingkungan Kerja. *Wacana: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 19(2), 249–262. <https://doi.org/10.32509/w.v19i2.1112>
- Rafia, A. (2019). Interaksi Komunikatif Pengasuh Dalam Mengatasi Gegar Budaya Para Santri (Studi Etnografi Komunikasi Di Pondok Pesantren As Salam Tangerang). *Universitas Bhayangkara Jakarta Raya*. <http://repository.ubharajaya.ac.id/id/eprint/1992>
- Sary, K. A. (2018). Proses Adaptasi Mahasiswa Perantauan Dalam Menghadapi Gegar Budaya.
- Siregar, R. S. (2022). Fenomena Gegar Budaya Dan Adaptasi Budaya Mahasiswa Sumatera Utara Di Yogyakarta. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/40181>
- Vardhani, N. K., & Tyas, A. S. P. (2018). Strategi Komunikasi Dalam Interaksi Dengan Mahasiswa Pertukaran Asing. *Jurnal Gama Societa*, 2(1), 9–16.
- Wulandari, D. R. (2020). Proses Dan Peran Komunikasi Dalam Mengatasi Culture Shock (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Tadulako). *Jurnal Audience*, 3(2), 187–206. <https://doi.org/10.33633/ja.v3i2.4149>

Sri Rwa Jayantini, I. G. A., & Juniarta, I. W. (2018). Gerakan Literasi bagi Anak-Anak Panti Asuhan SOS Children's Village Tabanan. WIDYABHAKTI Jurnal Ilmiah Populer, 1(1), 33-40. Retrieved from <https://widyabhakti.stikom-bali.ac.id/index.php/widyabhakti/article/view/8>